

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rekam medik unit rawat inap rumah sakit merupakan suatu kegiatan pencatatan data yang dimulai sejak terdaptarnya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan pencatatan penanganan dan perkembangan kesehatannya selama pasien di rawat hingga dinyatakan keluar dari rumah sakit. Dalam pelaksanaannya rekam medik terdiri atas pencatatan kegiatan medis pada Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, dan Unit Gawat Darurat.

Selama ini, penginputan data pasien yang menjalani rawat inap, tindakan yang telah dilakukan terhadap pasien maupun penginputan data perkembangan yang terjadi pada pasien di rumah sakit umum Sawerigading Palopo masih dilakukan secara manual karena belum ada aplikasi yang menanganinya. Dengan kondisi seperti ini petugas rekam medik akan sulit dalam mendokumentasikan catatan medis pada unit rawat inap. Dan menyebabkan kerugian pada pasien yang bersangkutan apabila terjadi kehilangan data.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan mampu memberikan kemudahan penyajian informasi serta dapat memudahkan petugas rekam medik dalam melakukan penyimpanan data dan pembuatan laporan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang proyek akhir ini, secara garis besar, perumusan masalah yang akan ditinjau dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam penyimpanan data pasien karena masih dilakukan secara manual.
2. Petugas masih mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan jumlah pasien yang dirawat dalam periode waktu tertentu, laporan data pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien, dan laporan biaya selama pasien menjalani rawat inap.
3. Petugas Rekam Medik masih mengalami kesulitan dalam pencarian informasi yang berhubungan dengan data pasien selama menjalani Rawat Inap.
4. Tidak adanya suatu database khusus untuk penyimpanan data pasien dimana penyimpanan data pasien masih manual, sehingga resiko kehilangan data sangat besar.

1.3 TUJUAN

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun suatu aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sawerigading yang mampu :

1. Mengelola data yang berhubungan dengan rekam medik
2. Mengelola pencatatan data pasien keluar dan masuk
3. Mengelola data pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien

4. Menangani proses laporan data pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien selama menjalani masa perawatan, laporan jumlah pasien bulanan dan jumlah pasien tahunan, dan laporan pendapatan.
5. Menangani proses pencarian data pasien
6. Menangani penyimpanan data pasien selama menjalani Rawat Inap
7. Menangani proses perhitungan biaya perawatan Pasien selama menjalani proses Rawat Inap.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Keamanan system hanya pada penggunaan hak akses
2. Menangani pendaftaran pasien keluar, pasien masuk, hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap pasien, dan biaya perawatan selama menjalani perawatan pada unit rawat inap.
3. Menangani pencatatan pemakaian obat selama pasien menjalani proses rawat inap.
4. Tidak menangani pemakaian ruang berdasarkan penyakit.
5. Menangani proses perpindahan kelas.

1.5 METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

1. Pengumpulan data
Mengumpulkan data dan informasi dari Rumah Sakit yang dapat digunakan pada tahapan pengembangan perangkat lunak.
2. Study Literatur
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan literatur dan informasi yang terkait dengan pembuatan proyek akhir dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan pengelolaan database MySql serta perancangan sistem informasi baik itu bersumber dari buku-buku yang ada maupun browsing melalui internet.
3. Pengembangan Perangkat lunak
Metode yang digunakan proyek akhir ini metode waterfall terdiri dari tahapan:
 - a. Analisis Kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan pengguna untuk mengetahui proses bisnis yang ada di Rumah Sakit Umum Sawerigading Kota Palopo dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang berkaitan dengan data umum dan laporan.
 - b. Perancangan (Design)
Pada tahap ini membuat modul dari spesifikasi kebutuhan software yang telah didefinisikan dalam perancangan dengan menggunakan metode terstruktur.
 - c. Implementasi (Coding)
Pada tahap ini perangkat lunak diimplementasikan dalam bentuk *coding* program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengelolaan database MySql.
 - d. Pengujian (Testing)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian menggunakan testing di setiap modul dan dilakukan dari sisi developer.

4. Pembuatan Dokumentasi

Pembuatan dokumentasi dari sistem yang telah dibangun dalam bentuk buku proyek akhir.